

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sopi Dalam Upacara Adat *Hela Keta* di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara dengan masalah pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah sopi dalam upacara adat *Hela Keta* di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara ditemukan bahwa sopi memiliki beberapa makna penting dalam setiap upacara adat, antara lain : makna sopi sebagai media penghormatan merupakan sebagai bentuk pengenalan budaya dan tradisi sampai saat ini, makna sopi sebagai media perdamaian adalah suatu media untuk membentuk jaringan sosial yang baru ketika mereka sudah lama mengalami perselisihan yang cukup lama. Selain itu sopi ini membentuk masyarakat untuk menghargai budaya dan toleransi serta solidaritas masyarakat yang saat ini berbeda pendapat. Makna sopi sebagai media penghargaan adalah sebuah suguhan adat yang menggambarkan rasa penghormatan bagi nenek moyang atau leluhur sebagai poros dari segala kegiatan adat yang dilakukan, dan makna sopi sebagai media persaudaraan merupakan salah satu media yang dapat memutuskan konflik atau menyelesaikan masalah yang ada di masa lalu antar suku atau antar kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan diatas diatas peneliti melihat bahwa sopi dalam Upacara adat *Hela Keta* adalah sarana penyalur sebuah pesan atau tujuan yang dimaksudkan kepada nenek moyang untuk diterima dan direstui, hal ini dibuat agar apapun yang ingin dilakukan dapat diterima dan berjalan secara baik. Masyarakat Desa Femnasi menempatkan keberadaan sopi dalam upacara adat *Hela Keta* untuk menunjang jalannya upacara tersebut, serta karena tradisi ini dibuat oleh para leluhur atau nenek moyang yang diteruskan dari generasai ke generasi dan masih terjaga keberadaannya hingga kini.

Dalam pelaksanaan suatu upacara adat, sopi menjadi salah satu hal yang harus ada dalam suatu acara adat di suku Timor khususnya di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara, sopi merupakan media pembuka pada acara adat, yang jika dikaji bahwa sopi merupakan media awal atau sambutan awal dalam suatu acara adat. Selain itu peneliti melihat bahwa jika sopi tidak di hadirkan pada suatu upacara adat maka akan terjadi malah petaka atau pun kegiatan acara adat tersebut tidak bisa berjalan. Tentu disini minuman Sopi merupakan sebuah salah satu aspek penting bagi masyarakat di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten TTU, dimana ketua adat atau tokoh adat setempat akan memberikan kata-kata sambutan kepada banyak orang dengan menuangkan sopi ke suatu gelas dan memberikan kata-kata sambutan. Begitu pula esensi sopi pun, tersingkap di dalamnya yakni bukan menjadi suatu minuman yang dilihat sebagai “musuh” yang membawa kekacauan pada diri orang yang mengkonsumsinya maupun sesamanya, melainkan semacam menjadi suatu syarat utama menuju pada suatu keakraban dalam berelasi, sebab yang selalu dihayati ialah sopi justru sebagai peleraai masalah atau konflik antar sesama masyarakat yang dihadapi dan menciptakan kedamaian ditengah kehidupan bermasyarakat yakni pengembalian sesuatu yang semula demi penyatuan suatu ikatan hubungan dua suku/keluarga yang baru.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas ada beberapa saran dan harapan yang peneliti berikan antara lain :

1. Bagi masyarakat Desa Femnasi, agar dapat mengetahui dan memahami maksud, tujuan, dan makna sopi dalam upacara adat *Hela Keta*, peneliti juga mengharapkan agar masyarakat dapat mengetahui dengan baik prosesi ritual adat ini, dimana terdapat beberapa proses yang dilakukan diantaranya memaknai sopi dalam upacara adat *Hela Keta* dalam hal ini para tokoh adat dan tokoh masyarakat selain perlu tetap

mempertahankan makna dan nilai eksistensi sopi, juga perlu adanya usaha untuk memberikan suatu pemahaman kepada kaum milenial (para remaja) yang saat ini hidup di dalam sistem kebudayaan yang berlangsung agar mereka tidak secara salah memaknai sopi. Selain itu juga agar kedepannya upacara adat ini sebagai suatu ciri khas atau kekayaan budaya suku dawan yang diwariskan oleh Nenek Moyang.

2. Bagi seluruh masyarakat diharapkan dapat menjadikan sopi sebagai budaya yang harus dilestarikan dan dapat memberikan pemahaman kepada anak serta cucu tentang pentingnya keberadaan sopi pada proses upacara adat dan pada acara-acara tertentu. Selain itu dapat menjadi contoh yang baik bagi kaum muda-mudi dalam menghargai upacara adat *Hela Keta* dan segala rangkaian serta tata cara di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Y.(2017) : 11-19 komunikasi dalam perspektif teori dan praktik. Deepublish.
- Koendjaraningrat. 2018 :4. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Neonbassu, *Hela Keta 2022*: 59
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sugiyono. 2013:32. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto Soerjono. 2020 *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: CV. Rajawali.

Jurnal

- Ammaria, Hanix. "Komunikasi Dan Budaya." *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 1.1 (2017).
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7 (1), 149–166. 2
- Hasbullah, A. R. dan Nur Ahid. "Penerapan Teori Interaksi Simbolik dan perubahan sosial di Era Digital". *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 10(1), 36-49.
- Hadi Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2017:22)

- Hasanah Hasyim. "Teknik teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At Taqaddum* 8.1 (2017):21-46.
- Ma' rit (2018) dalam skripsi yang berjudul " Eksistensi para pembuat sopi di Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur", Program Studi Sosiologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadyah Makassar.
- Margono, Nunuk Indah Pertiwi Eko, and Marsudi Lestariningsih. "PENGARUH CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM), WORD OF MOUTH (WOM), DAN KUALITAS PELAYANAN PADA LOYALITAS PELANGGAN CAKRA ENTERTAINMENT." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 12.1 (2006)
- Riskiyani, Shanti, Mifthaful Jannah, dan Arsyad Rahman. "Aspek sosial budaya pada konsumsi minuman beralkohol (tuak) di kabupaten toraja utara." *Medi Kesehatan Masyarakat Indonesia* 11 .2 (2015) : 76-85.
- Suryana. "implementasi data mining untuk memprediksi masa studi mahasiswa menggunakan algoritma c4. 5 (studi kasus: universitas dehasen bengkulu)." *Jurnal Media Infotama* 11.2 (2015).
- Subandi "Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan." *Harmonia jurnal of arts research and education* (2011:11)